

**GAMBARAN POLA KONSUMSI PROTEIN DAN KADAR
ASAM URAT PADA PENARI KECAK SAHADEWA BARONG
DAN KERIS DANCE DI DESA BATUBULAN
KABUPATEN GIANYAR**



Oleh :

ANAK AGUNG MADE KARTIKA DEWI

NIM. P07131017018

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA GIZI
DENPASAR
2020**

**GAMBARAN POLA KONSUMSI PROTEIN DAN KADAR
ASAM URAT PADA PENARI KECAK SAHADEWA BARONG
DAN KERIS DANCE DI DESA BATUBULAN
KABUPATEN GIANYAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Gizi**

Oleh:

**ANAK AGUNG MADE KARTIKA DEWI
NIM. P07131017018**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA GIZI
DENPASAR
2020**

LEMBARAN PERSETUJUAN

GAMBARAN POLA KONSUMSI PROTEIN DAN KADAR
ASAM URAT PADA PENARI KECAK SAHADEWA BARONG
DAN KERIS DANCE DI DESA BATUBULAN
KABUPATEN GIANYAR

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



GA Dewi Kusumayanti, DCN, M.Kes
NIP.1966042619890322003



Pande Putu Sri Suginni, DCN, M.Kes
NIP. 196412271989032002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes
NIP. 196703161990032002

TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL :
GAMBARAN POLA KONSUMSI PROTEIN DAN KADAR
ASAM URAT PADA PENARI KECAK SAHADEWA BARONG
DAN KERIS DANCE DI DESA BATUBULAN
KABUPATEN GIANYAR

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 4 MEI 2020


TIM PENGUJI :

- | | | |
|---------------------------------------|-----------|---|
| 1. Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes | (Ketua) |  |
| 2. Lely Cintari, SST, M.P.H | (Anggota) | (.....) |
| 3. GA Dewi Kusumayanti, DCN, M.Kes | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR




Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes
NIP. 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A.A. Made Kartika Dewi
NIM : P07131017018
Program Studi : DIPLOMA III
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2019/2020
Alamat : Jalan Gunung Sangiang Gg airlangga no. 2

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Pola Konsumsi Protein Dan Kadar Asam Urat Pada Penari Kecak Sahadewa Barong Dan Keris Dance Di Desa Batubulan Kabupaten Gianyar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudia hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, makan saya sendiri menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2020

Yang membuat pernyataan



A.A. Made Kartika Dewi

P07131017018

**DESCRIPTION OF PROTEIN CONSUMPTION AND URIC ACID
LEVELS OF KECAK DANCER IN SAHADEWA BARONG AND KERIS
DANCE IN BATUBULAN VILLAGE GIANYAR REGENCY**

ABSTRACT

National prevalence for joint disease is 30.3% (based on diagnosis by health professionals and symptoms). The purpose of this study was to determine the pattern of protein consumption and uric acid levels in kecak dancers in Sahadewa Barong and Kris Dance. This type of research is observational research with cross sectional approach. Data on protein consumption was collected by the SQ-FFQ method, while the measurement of uric acid levels was carried out using a multi-parameter check tool. The data that has been collected is then made into a cross table. The results of data from 47 samples seen from the pattern of protein consumption most of the samples had consumed 2 types of protein (95.74%), in terms of the amount of protein consumed, most of the samples still consumed less protein than needed (82.98%) and in terms of the frequency of most samples often consuming protein (59.57%). The results of the cross tabulation analysis found that most of the samples had normal uric acid levels (80.85%). Most of the samples that consumed more protein than needed had high uric acid levels (55.56%). It is expected that kecad sahadewa barong dancers and kris dances pay more attention to the amount, type and frequency of protein intake.

Keywords: protein consumption, uric acid levels

GAMBARAN POLA KONSUMSI PROTEIN DAN KADAR ASAM URAT PADA PENARI KECAK SAHADEWA BARONG DAN KERIS DANCE DI DESA BATUBULAN KABUPATEN GIANYAR

ABSTRAK

Prevalensi nasional penyakit sendi adalah 30,3% (bersasarkan diagnosis tenaga kesehatan dan gejala). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pola konsumsi protein dan kadar asam urat pada penari kecak di sahadewa barong dan keris dance. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Data konsumsi protein dikumpulkan dengan metode SQ-FFQ, sedangkan pengukuran kadar asam urat dilakukan menggunakan alat multi check parameter. Data yang telah dikumpulkan kemudian dibuatkan tabel silang. Hasil data dari 47 sampel dilihat dari pola konsumsi protein sebagian besar sampel sudah mengonsumsi 2 jenis protein (95,74%), dilihat dari segi jumlah protein yang dikonsumsi sebagian besar sampel masih mengonsumsi protein kurang dari kebutuhan (82,98%) dan dari segi frekuensi sebagian besar sampel sering mengonsumsi protein (59,57%). Hasil analisa tabulasi silang didapatkan bahwa sebagian besar sampel memiliki kadar asam urat normal (80,85%). Sebagian besar sampel yang mengonsumsi protein lebih dari kebutuhan memiliki kadar asam urat tinggi (55,56%). Diharapkan penari kecak sahadewa barong dan keris dance lebih memperhatikan jumlah, jenis dan frekuensi asupan protein.

Kata kunci : konsumsi protein, kadar asam urat.

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Pola Konsumsi Protein Dan Kadar Asam Urat Pada Penari Kecak Sahadewa Barong Dan Keris Dance Di Desa Batubulan Kabupaten Gianyar

Oleh : A.A. Made Kartika Dewi (NIM.P07131017018)

Hiperurisemia merupakan salah satu tanda penyakit tidak menular yang disebabkan oleh perubahan pola makan yaitu konsumsi makanan tinggi purin. Hiperurisemia sudah banyak dikenal orang, namun sebagaimana masyarakat masih belum banyak yang menyadari gejala dan penyebabnya. Dahulu penyakit hiperurisemia hanya diderita oleh laki – laki golongan ekonomi menengah keatas, namun penelitian terakhir melaporkan bahwa penyakit ini tidak mengenal status sosial ekonomi (Karyadi, 2002).

Salah satu faktor penyebab asam urat dalam darah adalah makanan dan minuman yang dapat merangsang pembentukan asam urat. Jenis makanan ini adalah makanan yang mempunyai kadar karbohidrat dan protein tinggi, seperti kacang – kacangan, emping atau melinjo, daging (terutama jeroan), ikan dan coklat (mengandung teobromina, suatu alkaloida turunan purin). Minuman yang mengandung kafein, seperti kopi, teh, dan cola juga dapat menyebabkan peningkatan kadar asam urat. Sebab minuman tersebut mengandung alkaloida turunan purin (ksantin). Jika darah mengandung alkaloida cukup tinggi, maka dengan adanya enzim isatin oksidase, terbentuklah asam urat. (Rahmawati, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola konsumsi protein dan kadar asam urat pada penari kecak sahadewa barong dan keris dan dance di desa batubulan kabupaten gianyar.

Kerangka konsep pada penelitian ini menjelaskan bahwa kadar asam urat dipengaruhi oleh satu variabel bebas konsumsi protein. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar asam urat.

Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah penari kecak yang ada di sahadewa barong dan keris dance sebanyak sampel 47 orang. Teknik

pengambilan sampel yang di gunakan adalah non probability sampling dimana pengambilan sampel tidak didasarkan atas kemungkinan yang diperhitungkan, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang meliputi identitas sampel (nama, umur, pekerjaan, alamat), konsumsi protein dan data kadar asam urat. Selain itu data sekunder juga dikumpulkan yang meliputi gambaran umum Sahadewa Barong Dan Keris Dance.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Sahadewa Barong Dan Keris Dance rentan umur yang paling banyak menjadi sampel penelitian adalah usia 51-70 tahun yaitu 29 orang (61,70%). Sebaran konsumsi protein lebih banyak sampel mengonsumsi protein kurang dari kebutuhan yaitu 83%. Namun dari segi jenis dan frekuensi, seluruh sampel mengonsumsi jenis protein tinggi purin 100% dan sebagian besar sampel sering mengonsumsi protein yaitu 60%.

Sebaran kadar asam urat lebih banyak sampel yang tergolong memiliki kadar asam urat normal sebanyak 81%. Hasil analisis sebaran kadar asam urat dengan pola konsumsi protein tergolong lebih banyak sampel mengonsumsi konsumsi protein 2 jenis memiliki kadar asam urat normal 95,74%, sedangkan dilihat dari segi jumlah protein yang dikonsumsi lebih banyak sampel mengonsumsi protein lebih dari kebutuhan memiliki kadar asam urat tinggi yaitu 55,56% dan dilihat dari segi frekuensi sampel yang sering mengonsumsi protein memiliki kadar asam urat normal 57,89%.

Bagi penari kecak di sahadewa barong dan keris dance diharapkan menjaga pola makan mengingat pada umur 40 tahun keatas rentan akan mengalami kadar asam urat yang tinggi. Walaupun sebagian besar kadar asam urat penari kecak di sahadewa barong dan keris dance normal namun pola makan tetap harus dijaga.

Pustaka : 22 (tahun 2002 – 2019)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul **“Gambaran Pola Konsumsi Protein dan Kadar Asam Urat Pada Penari Kecak Sahadewa Barong Dan Keris Dance di Desa Batubulan Kabupaten Gianyar”** tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis dapat banyak dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Ibu Gusti Ayu Dewi Kusumayanti, DCN, M.Kes sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran unrtuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun usulan penelitian ini.
2. Ibu Pande Putu Sri Sugiani, DCN, M.Kes sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran unrtuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun usulan penelitian ini.
3. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Dan Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan dukungan dalam pembuatan usulan proposal ini
4. Dosen dan staff Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Gizi yang telah membantu penyusunan usulan penelitian ini.
5. Teman – teman yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk perbaikan penelitian ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PELAGIAT	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
1. Asam Urat	6
A. Definisi	6
B. Tanda – Tanda	7
C. Faktor Yang Mempengaruhi	8
2. Pola Konsumsi	12
A. Definisi.....	12
B. Metode Pengukuran	13
C. Klasifikasi	14
D. Kelebihan Dan Kekurangan	15
3. Protein	16
A. Definisi.....	16

B. Sumber Protein	17
C. Metabolisme Protein	18
D. Hubungan Asupan Protein Dengan Kadar Asam Urat	20
BAB III KERANGKA KONSEP	21
A. Kerangka Konsep	21
B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel	21
BAB IV METODE PENELITIAN	24
A. Jenis penelitian	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel	24
D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	25
E. Pengolahan Dan Analisis Data	27
F. Etika Penelitian	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil	30
B. Pembahasan	36
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Klasifikasi Kadar Asam Urat Dalam darah	7
2. Daftar Nama Makanan Menurut Kadar Purin	12
3. Definisi Operasional variabel	23
4. Sebaran Sampel Berdasarkan Karakteristik Sampel	33
5. Distribusi Sampel Menurut Pola Konsumsi Protein Dan Kadar Asam urat	37

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka konsep	23
2. Sebaran Kadar Asam Urat Sampel	33
3. Sebaran Sampel Menurut Jenis Konsumsi Protein	35
4. Sebaran Sampel Menurut Jumlah Konsumsi Protein	35
5. Sebaran Sampel Menurut Frekuensi Konsumsi Protein	36

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Persetujuan Setelah Penjelasan (informed Consent)	47
2. Surat Pernyataan Menjadi Sampel Penelitian	50
3. Form Identitas Sampel	51
4. <i>Form SQFFQ</i>	52